

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa:

Pengalaman terapi komplementer dalam meningkatkan produksi asi dipengaruhi oleh pengalaman dan pengetahuan ibu sebagaimana dalam pembahasan ditemukan :

1. Terdapat 6 informan yang memberikan ASI anak usia 0-2 tahun di wilayah kerja Praktik Mandiri Bidan Appi Ammelia.
2. Berdasarkan karakteristik umur informan menunjukkan bahwa dari 6 informan berumur 23-35 tahun dengan pendidikan sebagian besar SMK/ SMA (3 informan) dan pekerjaan sebagian besar adalah IRT (4 Informan) serta sebagian besar paritas informan adalah P2A0 (4 informan).
3. Terdapat 6 informan yang berhasil meningkatkan ASI dengan cara mengkonsumsi makanan dan terapi komplementer seperti pijat oksitosin yang memiliki efek meningkatkan produksi ASI serta konsumsi daun katuk, daun pepaya, daun kelor, daun ubi jalar dan sari kacang hijau.
4. Terdapat 6 informan yang memiliki pemahaman baik tentang ASI dan ASI Eksklusif sehingga mempengaruhi peningkatan produksi ASI dan berhasil melakukan ASI eksklusif pada anaknya yang berusia 7 hari-2 tahun.
5. Terdapat 6 informan yang mengalami efek dari faktor pendukung baik secara internal maupun eksternal. Pada faktor internal yakni pola istirahat, pola makan, psikis. Sedangkan dari faktor eksternal adalah dukungan dari suami, keluarga dan orang sekitar.
6. Tidak terdapat faktor penghambat penerapan terapi komplementer

dalam meningkatkan produksi ASI karena informan tidak memiliki masalah seperti mastitis, puting lecet, infeksi monilia, duktus tersumbat dan puting yang masuk kedalam pada seluruh informan.

B. Saran

1. Praktek Mandiri Bidan Appi Ammelia

Praktek Mandiri Bidan Appi Ammelia diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai perawatan untuk meningkatkan produksi ASI atau dapat memberikan intervensi terapi komplementer modern seperti terapi akupresur, pijat oksitosin, pijat marmet, breast care (pijat payudara), kompres hangat, hypnobreastfeeding, daun katuk, daun pepaya, daun ubi jalar dan kacang hijau juga bisa dimanfaatkan untuk menangani ketidaklancaran ASI.

2. Informan

Hasil peneitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi informan dan wawasan baru untuk memecahkan permasalahan yang terkait dengan ketidaklancaran ASI. Serta, ibu diharapkan dapat melakukan terapi komplementer sendiri di rumah dan ibu dapat memberikan asi kepada bayinya secara On demand sesuai dengan kebutuhan bayi.

3. Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas pengkajian sehingga dalam kriteria inklusi tidak hanya ibu dengan pengalaman terapi komplementer saja namun dapat mengembangkan penelitian yang sejenis dengan menambahkan kriteria inklusi ibu post partum dengan masalah pengeluaran asi yang sedikit.